

PENGARUH *GOOD GOVERNANCE* DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PENGELOLA LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN MINAHASA

Cindi Klaudey Wogono, Freddy S. Kawatu, James J. Manengkey

Jurusan Akuntansi, Universitas Negeri Manado, Tondano

Email: cindyklaudey@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan 1) untuk menganalisis pengaruh *good governance* terhadap kinerja pengelola keuangan daerah 2) untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja pengelola keuangan daerah 3) Untuk menganalisis pengaruh *good governance* dan sistem pengendalian internal pemerintah secara bersamaan terhadap kinerja pengelola keuangan daerah. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari responden dengan menyebarkan kuesioner. Adapun analisis data penelitian ini menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *Good governance* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pengelola laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Minahasa 2) Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja pengelola laporan keuangan 3) *Good governance* dan sistem pengendalian internal internal berpengaruh terhadap signifikan secara simultan terhadap kinerja pengelola laporan keuangan daerah pada SKPD Kabupaten Minahasa.

Kata Kunci: *Good Governance*, Sistem Pengendalian, Kinerja, Keuangan Daerah.

Abstract: *This research aims 1) to analyze the influence of good governance on the performance of regional financial managers 2) to analyze the influence of the internal control system on the performance of regional financial managers 3) To analyze the influence of good governance and the government's internal control system simultaneously on the performance of regional financial managers. The method used is a quantitative method. This research uses primary data, namely data obtained from respondents by distributing questionnaires. The data analysis for this research uses data quality tests, classical assumption tests, and hypothesis tests. The results of this research show that 1) Good governance has a partially significant effect on the performance of regional government financial report managers in Minahasa Regency 2) The internal control system does not have a partially significant effect on the performance of financial report managers 3) Good governance and the internal control system have a partially significant effect simultaneously on the performance of regional financial report managers at SKPD Minahasa Regency.*

Keywords: *Good Governance, Control System, Performance, Regional Finance.*

PENDAHULUAN

Konflik pada sektor publik sangat bervariasi serta banyak sekali terutama mengenai pelayanan publik. Rakyat menginginkan pelayanan yang baik bisa membawa hal yang baik bagi kemakmuran mereka. Tetapi keadaan ini kerap dianggap sebagai persoalan setiap lembaga nonprofit atau disebut sebagai pemerintahan daerah. Aparatur pemerintahan wilayah kerap mengkhianati harapan publik dengan kinerja lembaga yang tidak baik atau tidak layak. Akibat ambisi sebagai salah satu kebiasaan yang sering dijadikan alasan oknum aparat pemerintah wilayah. Ambisi ini bermacam-macam seperti halnya kepentingan politik, bekerja diluar kebijakan, KKN (Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme), serta terdapat penghamburan dana oleh beberapa orang. Rakyat mengalami krisis kepercayaan yang berkaitan dengan kinerja pemerintah wilayah dianggap berpengaruh pada tingkat efektivitas dan efisiensi pegawai pemerintah saat menjalankan fungsinya.

Permasalahan yang timbul pada otonomi daerah pada masa pembaruan tergolong cepat

serta signifikan, sehingga terjadi permasalahan terhadap hubungan suatu pemerintahan dan rakyat. Awal mulanya, sebelum masa pembaruan, keterbukaan pada pengelolaan keuangan masyarakat dinilai kurang. Kasus ini muncul karena kurangnya pengoptimalan tugas pengawasan, pemeriksaan dan pengamatan pada atasan yang berhubungan, baik pihak internal juga pihak eksternal yang tidak bertugas pada pengawasan kegiatan pemerintah pada pusat serta daerah. Berasal dari hal ini muncul rancangan *good governance* (tata kelola pemerintahan yang baik) dievaluasi berdasarkan aspek keterbukaan pengelolaan keuangan masyarakat dapat mewujudkan akuntabilitas publik.

Dampak globalisasi mendorong kita untuk mengaplikasikan *good governance* dan saat ini telah menjadi ideologi baru negara dalam memotivasi wilayahnya untuk menghormati prinsip ekonomi pasar maupun demokrasi dalam interaksi internasional.

Good governance sebagai pengelolaan pembangunan yang stabil serta bertanggung jawab, sesuai hakikat demokrasi maupun hakikat yang sesuai, pencegahan pada penyimpangan dana investasi maupun penghindaran kecurangan baik secara politik ataupun manajemen, mengaplikasikan kepatuhan aturan dan pembentukan kerangka ketentuan untuk perkembangan kegiatan bisnis. *Good governance* dilandasi prinsip dasar antara konsep pemerintahan dan pola pemerintahan tradisional yaitu berupa tuntutan kuat supaya peran pemerintah dikurangi sedangkan peran rakyat (lingkungan bisnis serta lembaga swadaya masyarakat juga lembaga diluar pemerintahan) dikembangkan serta semakin bebas aksesnya. Unsur primer *governance* yaitu akuntabilitas, keterbukaan atau kebebasan, serta kebijakan menggunakan kemampuan administrasi maupun kebebasan mendasar manusia.

Sistem Pengendalian internal artinya proses suatu organisasi seperti metode atau ketentuan yang tersusun dan dijalankan untuk melindungi harta, pengecekan kecermatan serta kenadalan informasi akuntansi, menaikkan efisiensi, dan memotivasi kepatuhan pada kebijakan yang sudah ditetapkan. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 perihal Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, sistem pengendalian internal sebuah prosedur terstruktur dalam perbuatan maupun aktivitas secara berkala yang dilakukan oleh pimpinan atau semua karyawan dalam menyampaikan ketetapan atas pencapaian tujuan lembaga melalui suatu aktivitas efektif atau efisien, keandalan pelaporan, pengaman kekayaan negara, serta kepatuhan pada peraturan perundang-undangan.

Pada perkembangan masa pembaruan ini, otonomi daerah telah berintegrasi sebagai hal yang menolong efek pada peralihan kerangka berpikir dalam manajemen maupun pelaporan keuangan wilayah yang relevan. Ketika pemerintah daerah diberi wewenang mengelola dana umum dengan maksud kesejahteraan rakyat meningkat. Maka manajemen keuangan daerah harus terlaksana dengan tertib, seperti dalam undang-undang, sesuai serta terlaksana, ekonomis serta terbuka, dan dapat menjalankan kewajiban mengedepankan asas keseimbangan, kelayakan, dan bermanfaat bagi rakyat.

Oleh karena itu, informasi yang terdapat didalam laporan keuangan pemerintah daerah (SKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Informasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini bersifat kuantitatif. Data yang diolah data primer yang diperoleh dengan cara wawancara dengan alat bantu kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel jenuh yaitu pengambilan semua pegawai yang menjadi pengelola laporan keuangan. Menurut Sugiyono (2014:118) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Responden yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah seluruh pegawai pengelola keuangan daerah pada SKPD di Kabupaten Minahasa. Skala pengukuran yang digunakan penelitian ini adalah skala Likert 5 poin atau skala likert yang mengukur

variabel penelitian, 1 = Sangat tidak setuju, 2 = Tidak setuju, 3 = Ragu-ragu, 4 = Setuju, 5 = Sangat setuju. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 69 responden. Pengujian data ini menggunakan aplikasi software SPSS. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk gambar dan tabel yang menunjukkan gambaran pengaruh *good governance* dengan system pengendalian internal terhadap kinerja pengelola laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi karakteristik responden

Berdasarkan data identitas responden yang diperoleh dari pembagian kuesioner, responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 orang pegawai, sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang pegawai. Responden berdasarkan status aparatur sipil negara PNS sebanyak 44 orang pegawai PPPK sebanyak 25 orang pegawai, responden berdasarkan usia yaitu 20-30 tahun sebanyak 10 orang pegawai, 31-40 sebanyak 44 orang pegawai, 41-50 sebanyak 15 orang pegawai maka total responden yang diperoleh adalah 69 orang pegawai yang terlibat dalam pengelolaan laporan keuangan pada SKPD di Kabupaten Minahasa.

Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas sebagai alat ukur akurat atau tidak suatu angket. Angket diartikan valid apabila pernyataannya bisa menyampaikan suatu yang dinilai menggunakan angket. Dalam memperlancar serta memfasilitasi penelitian ini peneliti menggunakan media komputer yaitu program SPSS memakai metode korelasi (pearson correlation).

Tabel 1
Perbandingan Uji Validitas Good Governance (X1)

Item	r hitung	r table	Keterangan
X1.1	0,683	0,235	Valid
X1.2	0,817	0,235	Valid
X1.3	0,774	0,235	Valid
X1.4	0,872	0,235	Valid
X1.5	0,794	0,235	Valid
X1.6	0,796	0,235	Valid
X1.7	0,855	0,235	Valid
X1.8	0,703	0,235	Valid
X1.9	0,770	0,235	Valid
X1.10	0,803	0,235	Valid
X1.11	0,858	0,235	Valid
X1.12	0,726	0,235	Valid
X1.13	0,884	0,235	Valid
X1.14	0,860	0,235	Valid
X1.15	0,826	0,235	Valid

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 2
Perbandingan Uji Validitas Sistem Pengendalian Internal (X2)

Item	r hitung	r table	Keterangan
X2.1	0,767	0,235	Valid
X2.2	0,738	0,235	Valid
X2.3	0,855	0,235	Valid
X2.4	0,888	0,235	Valid
X2.5	0,871	0,235	Valid
X2.6	0,861	0,235	Valid
X2.7	0,860	0,235	Valid

X2.8	0,809	0,235	Valid
X2.9	0,490	0,235	Valid
X2.10	0,584	0,235	Valid

Sumbier: data diolah (2024)

Tabel 3
Perbandingan Uji Validitas Kinerja Pengelola Keuangan Daerah (X3)

Item	r hitung	r table	Keterangan
Y.1	0,866	0,235	Valid
Y.2	0,891	0,235	Valid
Y.3	0,703	0,235	Valid
Y.4	0,903	0,235	Valid
Y.5	0,871	0,235	Valid
Y.6	0,895	0,235	Valid
Y.7	0,818	0,235	Valid
Y.8	0,874	0,235	Valid
Y.9	0,876	0,235	Valid
Y.10	0,891	0,235	Valid
Y.11	0,880	0,235	Valid
Y.12	0,903	0,235	Valid
Y.13	0,870	0,235	Valid
Y.14	0,810	0,235	Valid
Y.15	0,772	0,235	Valid

Sumbier: data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas Pengujian validitas ini dikerjakan dengan metode antara poin item dan poin total item masing-masing variabel di korelasikan. Menggunakan ukuran r tabel dalam tingkat signifikansi yaitu 0,05 memakai uji dua sisi, ketentuan r hitung > r tabel maksudnya butir pernyataan dianggap meyakinkan, sedangkan r hitung < r tabel maksudnya butir pernyataan dianggap tidak meyakinkan. Berdasarkan pengujian vaaliditas dalam keseluruhan butir pernyataan penelitian ini bisa diartikan semua valid. Sehingga bisa digunakan untuk instrumen pada mengukur variabel yang sudah ditetapkan.

Reliabilitas adalah suatu ukuran apakah responden dalam menjawab butir-butir pernyataan sudah stabil dan konsisten, pernyataan ini sebagai ukuran suatu variabel serta dibentuk dalam bentuk angket. Dalam penelitian ini memakai analisis reliabilitas *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4
Perbandingan Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbachs alpha	Batasan	Keterangan
<i>Good Governance</i>	0,958	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,926	0,60	Reliabel
Kinerja Pengelola Keuangan Daerah	0,973	0,60	Reliabel

Sumber: data diolah (2024)

Berikut adalah kesimpulan hasil dari pengujian reliabilitas: 1) Berdasarkan pengujian menghasilkan analisis nilai cronbach's alpha *good governance* adalah 0,985 > 0,60 hasil dari penelitian ini adalah reliabel; 2) Berdasarkan pengujian menghasilkan analisis nilai cronbach's alpha sistem pengendalian internal adalah 0,926 > 0,60 hasil dari penelitian ini adalah reliabel; 3) Berdasarkan pengujian menghasilkan analisis nilai cronbach's alpha kinerja pengelola keuangan daerah adalah 0,973 > 0,60 hasil dari penelitian ini adalah reliabel..

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh *Good Governance* terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah

Berdasarkan analisis uji t dapat dilihat dihasilkan *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelola Keuangan pada SKPD di Kabupaten Minahasa. Dibuktikan memakai hasil hitung SPSS nilai t hitung yang dihasilkan variabel *good governance* yaitu $20,608 > 1,667$ serta nilai signifikan yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_a dinyatakan *Good Governance* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelola Keuangan pada SKPD di Kabupaten Minahasa, diterima dan H_0 dinyatakan *Good Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelola Keuangan pada SKPD di Kabupaten Minahasa ditolak. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas, bisa disimpulkan *Good Governance* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelola Keuangan pada SKPD di Kabupaten Minahasa Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Irene Sekar Lintang Christy (2020) dengan hasil pengujian bahwa variabel *good governance* sebagai pengaruh kinerja pemerintah daerah.

Pada hakikatnya *good governance* sebagai asas untuk menambah efisiensi dan efektivitas untuk mencapai maksud dan tujuan organisasi, serta dalam *good governance* secara tepat pada setiap perangkat daerah dapat meningkatkan kinerja suatu pemerintah daerah tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam kinerja pengelola keuangan pada SKPD di Kabupaten Minahasa telah menerapkan asas-asas *good governance*, sehingga dalam pelayanannya terhadap masyarakat dapat dikatakan sudah efisiensi dan efektivitas.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Daerah

Berdasarkan pengujian uji t dihasilkan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Daerah pada SKPD di Kabupaten Minahasa. Dibuktikan dengan hasil hitung SPSS nilai t hitung pada variabel sistem pengendalian internal sebesar $0,906 < 1,667$ dan skor signifikan yaitu $0,368 > 0,05$, maka H_a dinyatakan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah pada SKPD di Kabupaten Minahasa diterima dan H_0 dinyatakan Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Daerah pada SKPD di Kabupaten Minahasa. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas bisa disimpulkan Sistem Pengendalian Internal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan Laporan Keuangan SKPD di Kabupaten Minahasa. Berdasarkan analisis dan interpretasi diatas bisa disimpulkan Sistem Pengendalian Internal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelola Laporan Keuangan SKPD di Kabupaten Minahasa. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Ibnianti Rahayu (2020) dengan membuktikan variabel sistem pengendalian internal pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah Kabupaten Empat Lawang.

Dalam penelitian ini disebutkan bahwa salah satu elemen sistem pengendalian internal adalah pengendalian lingkungan dan penilaian risiko, dimana keduanya tidak ada pengaruh terhadap kinerja pengelola Laporan Keuangan SKPD di Kabupaten Minahasa. Artinya jika pemerintah Kabupaten Minahasa menerapkan dua unsur tersebut maka tidak akan meningkatkan kinerja pengelola keuangan daerah. Sistem pengendalian internal disusun ibarat tolak ukur apakah kegiatan pemerintah sudah sesuai kebijakan yang telah ditetapkan atau tidak. Baik buruknya kinerja pemerintah juga dipengaruhi baik tidaknya sistem pengendalian internal yang ada pada pemerintah. Jadi pada penelitian ini sistem pengendalian internal dapat berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan keuangan daerah apabila implementasi SPI dijalankan dengan keteladanan kepemimpinan, komitmen, serta niat baik dari semua pegawai instansi pemerintah.

Pengaruh *Good Governance* dan sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Daerah

Berdasarkan hasil uji F *Good Governance* dan sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Daerah pada SKPD di Kabupaten Minahasa Penelitian ini dianalisis memakai perhitungan SPSS, nilai F hitung yaitu $213,506 > 3,98$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Maka H_a yang dinyatakan terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *Good Governance* dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah terhadap Kinerja Pengelola Keuangan Daerah pada SKPD di Kabupaten Minahasa dapat diterima.

Hasil pada penelitian ini menjelaskan bahwa *Good Governance* dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Pengelola Laporan Keuangan SKPD di Kabupaten Minahasa. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya, Velia Brenda Yohana (2020) yang membuktikan bahwa variabel kinerja aparatur pemerintah daerah, sistem pengendalian internal dan pengelolaan keuangan daerah berpengaruh terhadap *good governance* secara simultan.

Besarnya pengaruh penerapan *good governance* dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pengelola Laporan Keuangan SKPD di Kabupaten Minahasa yaitu sebesar 86,2%, dari hasil pengujian koefisien determinasi. Artinya penerapan *good governance* dan sistem pengendalian internal berpengaruh 86,2%. Sebaliknya sisanya yaitu 13,8% diuraikan variabel selain variabel yang telah disebut pada penelitian ini.

Good governance dan sistem pengendalian internal yaitu faktor yang berasal dari individu dalam meningkatkan kinerja suatu pemerintahan. Jika seseorang pemimpin dan niat baik dari seluruh elemen dalam berkomitmen terhadap dirinya dan orang lain maka suatu efisiensi dan efektivitas pelayanannya terhadap masyarakat dalam suatu pemerintahan akan bertambah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang Pengaruh *Good Governance* dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pengelola Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Minahasa, maka dapat disimpulkan: 1) *Good governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Minahasa. Pada hakikatnya *good governance* sebagai asas untuk menambah efisiensi dan efektivitas untuk mencapai maksud dan tujuan organisasi, serta dalam *good governance* secara tepat pada setiap perangkat daerah dapat meningkatkan kinerja suatu pemerintah daerah tersebut; 2) Sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengelola laporan keuangan pada SKPD Kabupaten Minahasa. Sistem pengendalian internal pemerintah disusun ibarat tolak ukur apakah kegiatan pemerintah sudah sesuai kebijakan yang telah ditetapkan atau tidak. Baik buruknya kinerja pemerintah juga dipengaruhi baik tidaknya sistem pengendalian internal yang ada pada pemerintah; dan 3) *Good governance* dan 135 asyar pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelola Laporan Keuangan pada SKPD Kabupaten Minahasa. *Good governance* dan 135 asyar pengendalian internal pemerintah yaitu 135 asyar yang berasal dari individu dalam meningkatkan kinerja suatu pemerintahan. Jika seseorang pemimpin dan niat baik dari seluruh elemen dalam berkomitmen terhadap dirinya dan orang lain maka suatu efisiensi dan efektivitas pelayanannya terhadap 135 asyarakat dalam suatu pemerintahan akan bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

Christy, Irene Sekar Lintang. 2020. "Pengaruh *Good Governance* dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Pemerintah Daerah". Skripsi. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta.

- Cecilia Lelly Kewo, Linda A.O Tanor 2020. Apakah Good Government Governance dan Pengendalian Intern dapat Mempengaruhi Kualitas Akuntabilitas Laporan Keuangan Sektor Publik.
- Claudya, Jualita Berthilla. 2020. "Pengaruh Good Governance dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Organisasi Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ketapang Dengan Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Mediasi". Skripsi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta.
- Damayanti, Suci. 2017. "Pengaruh Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang)". Skripsi. Universitas Sumatra Utara, Medan. Dhiyavani, Siti Indah. 2017. "Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal, Dan Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Penerapan Good Governance". Jurnal. Vol. 4 No. 1, 1870. Diakses pada tanggal 27 November 2021, jam 09.10.
- Freddy Samuel Kawatu, Cecilia L Kewo 2021. Analisis Kinerja Keuangan Dalam Mewujudkan Good Governance di RSUD Kadow Manado.
- Ghazali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hariadi, Pramono. 2010. Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2014. Pengendalian Akuntansi dan Manajemen. Jakarta: Kencana.
- Indriana. 2018. "Pengaruh Good Governance terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar. Kasiram, Moh. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Malang: UIN Maliki PRESS.
- Mahsun, Moh. 2014. Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta. Mardiasmo. 2013. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Masyhuri dan M.Zainuddin. 2011. Metodologi Penelitian Praktis dan Aplikatif. Bandung: Refika Aditam
- Meidy Santje Selvy Kantohe, Frida M Sumual 2023. Peran Sistem Pengendalian Internal dan Komitmen Perguruan Tinggi Dalam Mewujudkan Good University Governance.
- Moenek, Reydonnyzar dan Dadang Suwanda. 2019. Good Governance Pengelolaan Keuangan Daerah. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyadi. 2014. Auditing Buku I. Jakarta: Salemba Empat.
- Olviane Sumampouw, Miryam Lontoh 2022. Pengaruh Good Governance dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Tentang Kualitas Laporan Keuangan Tahun 2019-2021. Di Kabupaten Minahasa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. Peraturan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
- Priyatno, Dwi. 2018. SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Umum. Yogyakarta: Andi. Rahayu, Ibnianti. 2017. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Good Governance terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Empat Lawang". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang.
- Rahman, Karlina Ghazalah dan Sitti Hatini Rachman. 2012. "Pengaruh Penerapan Good Governance dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah di kota Makassar". Jurnal. Vol. 2 No. 1. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2021, jam 10.45. Riduwan dan Sunarto. 2014. Pengantar Statistika. Bandung: Alfabeta.



- Ristika Besinung, Linda Tanor dan Frida Sumual 2022. Analisis Penerapan Akuntansi dalam Mewujudkan Good Governance pada Kantor Dinas Sosial Kabupaten Minahasa di Tondano.
- Sari, Weni Nirmala. 2017. "Pengaruh Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah, Pengelolaan Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penerapan Good Governance (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rokan Hulu)". Jurnal. Vol. 4 No. 1, 1870. Diakses pada tanggal 27 November 2021, jam 09.10.
- Sedarmayanti. 2012. Good Governance "Kepemerintahan Yang Baik". Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suliyanto. 2011. Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS. Yogyakarta: Andi.
- Susanto. 2018. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Pemerintah Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Belopa Kabupaten Luwu". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.